



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Amarga Semut

Gara-Gara Semut

Penulis : **Indriyani Voluntiri Azis**

Illustrator: **Septama**





Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

AMARGA SEMUT

Gara-Gara Semut

Penulis: **Indriyani Voluntiri Azis**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

AMARGA SEMUT
(GARA-GARA SEMUT)

Penulis : Indriyani Voluntiri Azis
Ilustrator : Septama
Penerjemah : Cahya Fandhy Yudanto
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Edi Setiyanto
2. Bahasa Indonesia : Noor Hadi
Penata letak : Septama

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-504-937-3

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, Segoe UI.
ii, 14 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

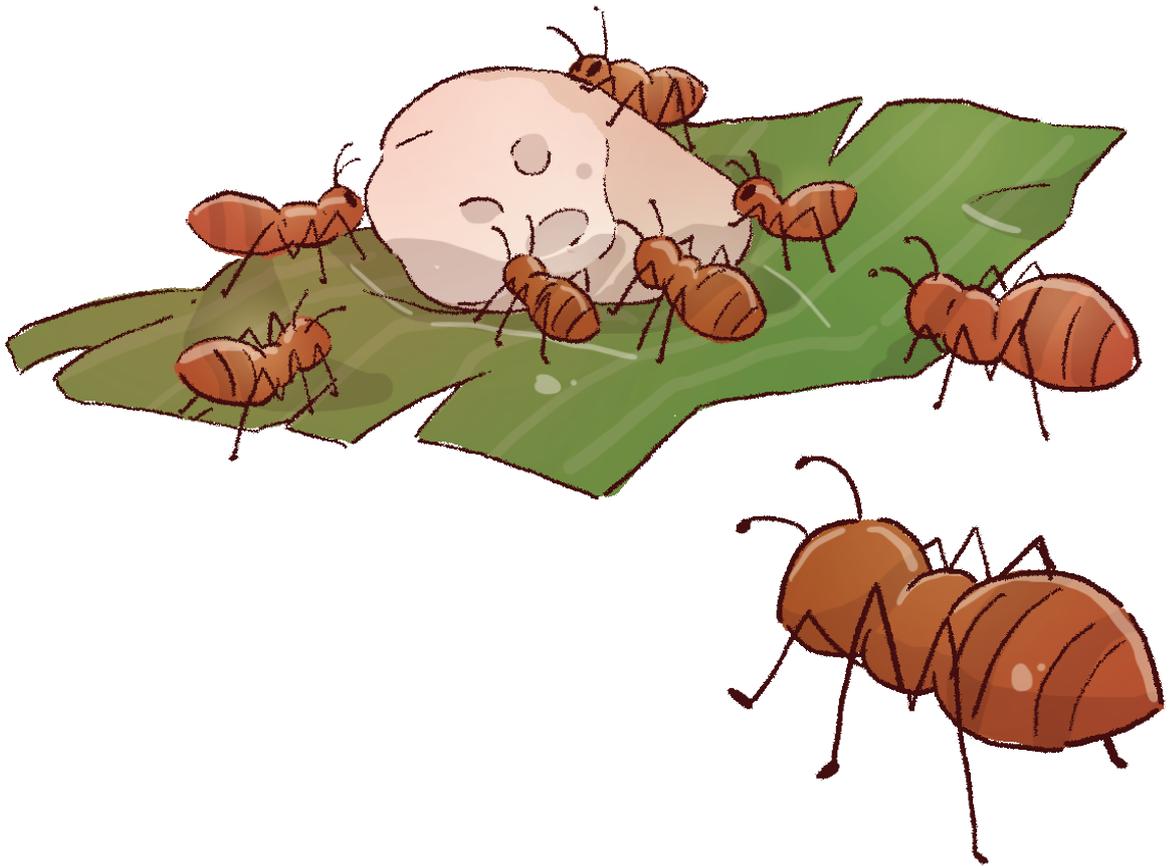
Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Arum lagi dolanan.
Arum dolanan karo mangan.

Arum sedang bermain.
Arum bermain sambil makan.



Arum seneng mangan nagasari.
Nagasari rasané legi lan gurih.

Arum suka makan nagasari.
Nagasari rasanya manis dan gurih.



Arum dikongkon mbuwang wungkusé.
Arum ora gelem.

Arum disuruh membuang bungkusnya.
Arum tidak mau.



Arum pindah menyang kamar.
Arum nggawa nagasari.

Arum pindah ke kamar.
Arum membawa nagasari.



Arum nerusaké anggoné dolanan.

Arum meneruskan bermain.



Arum dolanan nganti keturon.
Semut nggremet marani Arum.

Arum bermain sampai ketiduran.
Semut merayap mendatangi Arum.



Auuu!
Arum mbengok kelaran.

Auuu!
Arum berteriak kesakitan.



Arum diparani kangmasé.
Lambéné Arum katon abuh.

Arum didatangi kakaknya.
Bibir Arum terlihat bengkak.



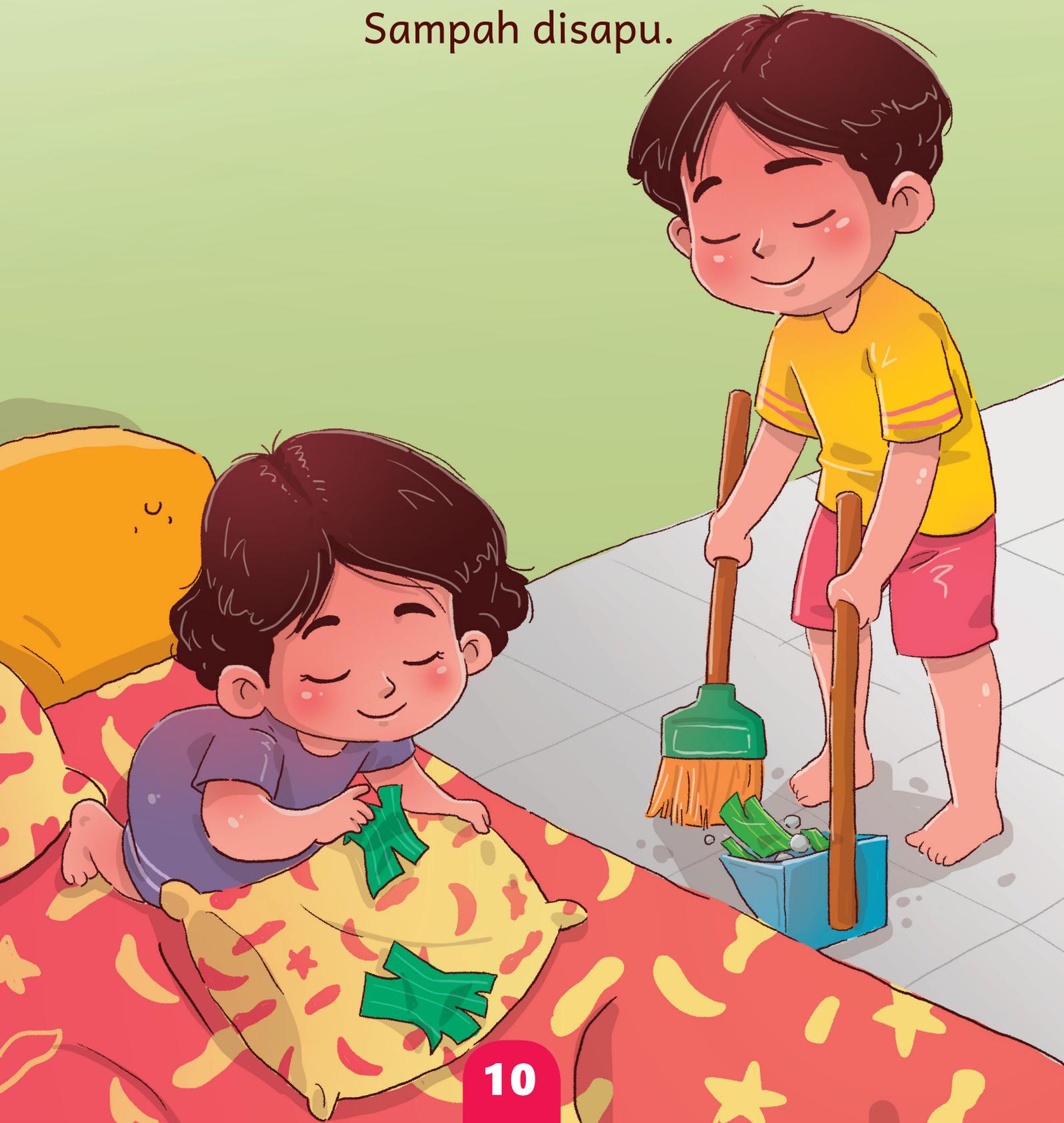
Arum dieneng-eneng kangmasé.
Arum ngampet lara.

Arum dihibur kakaknya.
Arum menahan rasa sakit.



Arum diajak kangmasé reresik kamar.
Uwuh disapu.

Arum diajak kakaknya membersihkan
kamar.
Sampah disapu.



Arum diajak mbuwang uwuh.
Kamaré banjur katon resik.

Arum diajak membuang sampah.
Kamarnya terlihat bersih.



Arum sumringah.
Kangmasé rumangsa mongkog.

Arum senang.
Kakaknya merasa bangga.

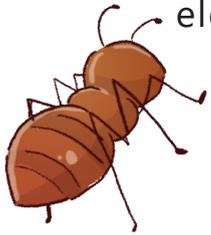


Biodata



Penulis

Indriyani Voluntiri Azis adalah seorang guru Bahasa Jawa yang lahir di Cilacap pada tahun 1983. Karya yang pernah diterbitkan adalah kumpulan geguritan *Kembang-Kembang Rasa* (2019), *Cathetan Nala Sang Dwija* (2019), kumpulan cerita anak berkarakter *10 Cerita Fabel Berkarakter* (2019), dan tulisan-tulisan lain yang dimuat dalam media massa cetak maupun elektronik.



Penerjemah

Cahya Fandhy Yudanto yang biasa dipanggil Yuda lahir di Surakarta. Yuda adalah lulusan Bahasa Inggris, UNS Surakarta. Yuda mulai menerjemahkan sejak kuliah. Selain menerjemahkan, Yuda juga mengajar bahasa Inggris untuk berbagai kalangan usia. Yuda menerjemahkan ke dalam pasangan bahasa Inggris-Indonesia, Inggris-Jawa, dan Indonesia-Jawa. Yuda juga sering menghadiri kegiatan seminar maupun lokakarya di bidang penerjemahan. Yuda dapat dihubungi melalui posel di yudafandhy06@gmail.com.



Ilustrator

Septama adalah ilustrator kelahiran Yogyakarta yang suka menggambar sejak SD. Ia belajar menggambar dan mendesain pada Program Studi D-2 Desain Komunikasi Visual, PPKP UNY. Sebelum bekerja di Penerbit Buku Forum Edukasi, ilustrator yang memiliki nama alias Sibhe ini, pernah bekerja di penerbit buku PT Intan Pariwara dan PT CAP. Ilustrator juga aktif di media sosial Instagram @bherocknrollan dan TikTok @kakcoratcoret.





Penyunting Bahasa Jawa

Baca tulis menjadi hobi penyunting, Edi Setiyanto, sejak kecil. Hobi tersebut menjadi sebuah kebutuhan. Sesudah menjadi peneliti di Balai Bahasa Provinsi DIY sejak 1995, ia pindah ke Badan Riset dan Inovasi Nasional tahun 2022. Jiwa literat penyunting banyak terekspresikan melalui karya-karya tulis, baik karya tulis ilmiah di jurnal nasional maupun internasional, opini di media massa lokal maupun nasional, kesertaan sebagai pembicara pada seminar nasional dan internasional, serta kesertaan di berbagai forum literasi. Penyunting selalu terbuka untuk diberi wawasan baru dengan menghubungi nomor 081239855076. Salam literasi!



Penyunting Bahasa Indonesia

Noor Hadi adalah pegawai Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta yang sekarang aktif bersama pegiat literasi di Yogyakarta. Penyunting pernah menulis cerpen, naskah teater, dan naskah sinetron, serta melatih teater. Ia pernah lulus S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Yogyakarta dan S-2 Pendidikan Sastra Anak, Universitas Negeri Yogyakarta.





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Arum seneng mangan nagasari. Iku panganan kang digawé saka glepung beras kanthi isi gedhang lan dibuntel godhong gedhang. Ing ngendi ana Arum, ing kono ana wungkus nagasari. Kangmasé Arum kerep ngélingaké Arum supaya mbuwang uwuh ing papané, ananging Arum durung gelem tumandang. Sawijining dina, kangmasé Arum mongkog déné Arum wis gelem mbuwang uwuh ing papané. Apa kang njalari Arum gelem mbuwang uwuh ing papané?

Arum suka makan nagasari. Itu makanan yang terbuat dari tepung beras dengan isian pisang dan dibungkus daun pisang. Di mana ada Arum, di situ ada bungkus nagasari. Kakak Arum sering mengingatkan Arum supaya membuang sampah pada tempatnya, tetapi Arum belum mau membuangnya. Suatu hari, kakak Arum bangga karena Arum mau membuang sampah pada tempatnya. Apa yang membuat Arum mau membuang sampah di tempatnya?

ISBN 978-623-504-937-3 (PDF)



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024